



PROPOSAL PENGADAAN SARANA GEDUNG PESANTREN DAN SEKOLAH TUNANETRA

Pesantren & Sekolah Tunanetra Yayasan Raudlatul Makfufin

Jl. Masjid Al-Latif
RT 04/02, Kel. Kademangan
Kec. Setu
Tangerang Selatan
Banten

**(021) 7568-1373
081-83000-72
0852-8266-9927**



WWW.MAKFUFIN.ID

Daftar Isi

Daftar Isi	2
Latar Belakang	3
Nama Program	4
Tema	5
Bentuk Kegiatan	5
Rencana Anggaran Belanja	8
Pelaksana Kegiatan	14
Sumber Informasi dan Rekening Lembaga	14
Penutup	15
Lampiran	17
Dokumentasi KBM Pesantren & Sekolah	17
Dokumentasi Foto Ruang	36
Struktur Pesantren dan Sekolah Tunanetra	51
Sejarah Yayasan Raudlatul Makfufin	52
Legalitas Yayasan	64

A. Latar Belakang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Pesantren dan sekolah tunanetra merupakan dua tonggak perjuangan yang didirikan oleh Yayasan Raudlatul Makfufin untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pendidikan bagi Muslim Tunanetra di Indonesia. Melalui dua lembaga ini, diharapkan pendidikan holistik yang mencakup keagamaan dan umum dapat tersedia dengan baik untuk mempersiapkan SDM tunanetra yang unggul dalam IMTAQ dan IPTEK.

Selama ini, layanan pendidikan yang tersedia bagi tunanetra masih terfokus pada pendidikan umum. Hal tersebut terwujud melalui eksistensi Sekolah Luar Biasa (SLB) baik negeri maupun swasta. Pembekalan materi-materi umum dinilai belum cukup memadai, terlebih mengingat mayoritas penyandang tunanetra di Indonesia merupakan pemeluk agama Islam.

Melihat belum tersedianya layanan pendidikan formal keagamaan bagi tunanetra, Yayasan Raudlatul Makfufin kemudian mendirikan pesantren tunanetra yang fokus pada *tahfidz al-Qur'an* dan kajian keislaman. Pendidikan Islam dan umum kemudian diintegrasikan di bawah payung Pesantren dan Sekolah Tunanetra Yayasan Raudlatul Makfufin.

Hampir menginjak di usia 7 tahun, Pesantren dan Sekolah Tunanetra telah berdiri. Dari waktu ke waktu, *alhamdulillah*, peserta didik yang kami terima terus meningkat. Hal ini menjadi salah satu indikator perkembangan dan adanya kepuasan atas layanan pendidikan integratif yang kami selenggarakan.

Pada akhir tahun 2021, bertepatan dengan Milad ke-38, Yayasan Raudlatul Makfufin atas izin Allah menerima amanah untuk mengelola sebuah gedung baru yang khusus diperuntukkan untuk kegiatan pendidikan Pesantren dan Sekolah. Sebuah gedung megah yang berlokasi di Kademangan, Setu, Tangerang Selatan, dipergunakan sejak awal tahun 2022 untuk meningkatkan kualitas dan layanan pendidikan bagi para santri/siswa tunanetra.

Amanah penggunaan dan pemeliharaan fasilitas gedung tersebut tentu bukan suatu perkara mudah. Untuk memaksimalkan potensi fasilitas yang tersedia, kelengkapan sarana pendukung gedung untuk menunjang fasilitas pendidikan pesantren dan sekolah perlu turut dipenuhi secara perlahan. Hal ini agar fungsi dari masing-masing ruangan dan gedung tersebut secara keseluruhan dapat berjalan dan beroperasi sebagaimana mestinya.

Untuk mewujudkan harapan tersebut, kami menyusun sebuah proposal program yang ditujukan untuk membantu pengadaan sarana dan prasarana gedung pesantren dan sekolah tunanetra Yayasan Raudlatul Makfufin. Semoga, adanya proposal ini menjadi pen jembatan antara orang-orang baik para dermawan dari berbagai pihak dengan manajemen pesantren dan sekolah yang saat ini tengah berupaya meningkatkan mutu dan kualitas layanan pendidikannya.

B. Nama Program

Program ini diberinama **‘Pengadaan Sarana Gedung Pesantren & Sekolah Tunanetra Yayasan Raudlatul Makfufin.’**

C. Tema

Dalam rancangan program ini, terdapat sebuah tema yang kami usung sebagai berikut:

“Fasilitas Pendidikan yang Memadai untuk Kualitas Pendidikan yang Mumpuni”

D. Bentuk Kegiatan

Gedung pesantren dan sekolah tunanetra terdiri dari ruangan-ruangan yang diperuntukkan untuk sejumlah fungsi dan pemanfaatan yang berbeda. Pembagian fungsi-fungsi ruangan sebagaimana dimaksud dapat dilihat melalui tabel berikut:

No.	Lantai	Nama/Jenis Ruangan
1	1	R. Keterampilan/KBM
2	1	R. Kelas X
3	1	R. <i>Massage</i>
4	1	R. Toilet Pria
5	1	R. Toilet Umum
6	1	R. Kelas XII
7	1	R. Kelas XI
8	1	R. Serbaguna
9	1	Lobi
10	1	R. Guru/Asatidz & Kepsek
11	1	Lab. Komputer
12	1	R. Kelas VII
13	1	R. Kelas IX
14	1	Gudang Kerumahtangaan
15	1	R. Toilet Guru
16	1	R. Toilet Perempuan
17	1	Lab Musik
18	1	R. Kelas VIII
19	1	R. Kelas IV
20	1	Dapur
21	1	Halaman Belakang

22	1	Halaman Depan
23	2	R. Pengasuh
24	2	Asrama Putri
25	2	Gudang Pesantren
26	2	Jemuran Putri
27	2	Kamar Mandi Pengasuh
28	2	Tempat Wudhu Putri
29	2	Kamar Mandi Putri
30	2	Janitur Putri
31	2	Mushola & Aula Terbuka
32	2	Tempat Wudhu Putra
33	2	Kantor Pesantren
34	2	R. Dewan Penyantun
35	2	Janitur Putra
36	2	Kamar Mandi Putra
37	2	Asrama Putra
38	2	Kamar Mandi Umum
39	3	Jemuran Putra

Pada kegiatan ini, terdapat beberapa ruang prioritas yang akan diutamakan pemenuhan fasilitasnya. Ruang-ruang tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Lobi
- b. Operasional Pesantren/Sekolah
- c. Asrama
- d. Jemuran Putra/Putri
- e. Halaman Belakang
- f. Halaman Depan
- g. KBM
- h. R. Serbaguna
- i. Lab. Komputer
- j. Lab. Musik

Banyak di antara ruangan-ruangan yang tersedia masih merupakan ruangan yang relatif kosong, dan belum diisi oleh

perangkat pembelajaran pendukung sesuai dengan kebutuhan. Di sisi lain, setiap ruangan memiliki kebutuhan perlengkapan yang berbeda sesuai dengan tujuan dan fungsinya masing-masing. Untuk melihat kebutuhan-kebutuhan urgen untuk masing-masing ruangan di atas, rinciannya dapat dilihat pada bagian rencana anggaran belanja.

Di samping itu, program ini membuka kesempatan seluas-luasnya bagi para dermawan yang hendak membantu dalam proses pengadaan sarana-sarana yang diperlukan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara berikut:

- 1) memberikan donasi materi sesuai dengan kebutuhan satuan/beberapa barang yang dibutuhkan;
- 2) memberikan donasi materi sesuai kategori kebutuhan paket barang-barang di dalam satu atau beberapa ruangan;
- 3) memberikan donasi materi dengan nominal yang tidak ditentukan;
- 4) memberikan bantuan hibah satuan/beberapa barang sesuai dengan kebutuhan baik dengan tipe yang sama ataupun yang kurang lebih setara secara spesifikasi.

E. Rencana Anggaran Belanja (RAB)

Berdasarkan kategori ruangan yang ada, serta jumlah kebutuhan barang di masing-masing ruangan, kami telah mendaftarkan keperluan perlengkapan, media dan sarana yang diperlukan untuk menunjang aktifitas pembelajaran di pesantren dan sekolah tunanetra Yayasan Raudlatul Makfufin. Estimasi anggaran dari barang-barang yang diperlukan pada program pengadaan sarana pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

1) Rincian Harga

Ruangan	No.	Item	Vol.	Unit	Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
A. Lobi	1	Rak Display Kaca	3	Pcs	3.000.000,-	9.000.000,-
	2	Sofa Tamu	1	Set	5.500.000,-	5.500.000,-
	3	Papan Mading Softboard 100 X 200 Gantung	1	Pcs	2.500.000,-	2.500.000,-
Subtotal Lobi						17.000.000,-
B. Operasional Sekolah/Pesantren/Yayasan	1	Laptop HP 14 i3	3	Pcs	7.000.000,-	21.000.000,-
	2	Lemari Arsip Cup Board Lemari Besi Plat Tiger FC-A18	1	Pcs	3.780.000,-	3.780.000,-
	3	Canon Eos M6 Kit 15-45mm is stm / Kamera Canon M6	1	Pcs	7.549.000,-	7.549.000,-

		Kit 15-45mm IS STM - MEMORY128GB+ACC				
	4	BROTHER LASER COLOUR MFC-L3750CDW	1	Pcs	8.965.000,-	8.965.000,-
	5	LOGITECH C922 Pro Stream Webcam Full HD 1080P	1	Pcs	1.343.000,-	1.343.000,-
	6	Simbadda Speaker CST- 4600N Plus	1	Pcs	1.700.000,-	1.700.000,-
	7	SENNHEISER HD 559 Open HiFi Headphone	1	Pcs	2.249.000,-	2.249.000,-
Subtotal Operasional Sekolah/Pesantren/Yayasan						46,586,000,-
C. Asrama	1	Lemari Santri Kayu	30	Pcs	1.500.000,-	45.000.000,-
	2	Panasonic Kipas Angin Auto Fan/Orbit Fan 16" EQ-405	4	Pcs	555.000,-	2.220.000,-
Subtotal Asrama						47.220.000,-
D. Jemuran Putra/Putri	1	Kanopi Jemuran Putra	1	Set	5.000.000,-	5.000.000,-
	2	Pagar jemuran	2	Set	3.300.000,-	6.600.000,-
Subtotal Jemuran Putra/Putri						11.600.000,-
E. Halaman Belakang	1	Pagar besi	2	Set	1.700.000,-	3.400.000,-
Subtotal Halaman Belakang						3.400.000,-

F. Halaman Depan	1	Pagar utama	1	Set	15.000.000,-	15.000.000,-
Subtotal Halaman Depan						15.000.000,-
G. KBM	1	Model Bangun Ruang Sisi Datar / Alat Peraga Matematika	1	Set	520.000,-	520.000,-
	2	Alat Peraga Tata Surya	1	Set	565.000,-	565.000,-
	3	Globe Bola Dunia Timbul (Braille) Diameter Lingkaran 42,5cm Frame Besi	1	Set	2.825.000,-	2.825.000,-
	4	Alat Peraga Torso Anatomi Laki-Laki Besar Tinggi 90cm	1	Set	1.275.000,-	1.275.000,-
	5	model penampang peredaran darah	1	Set	189.000,-	189.000,-
	6	Tenda 5 Orang Eiger Creek 5P Original	5	Pcs	1.700.000,-	8.500.000,-
	7	Matras Tebal 15cm 1x2 Meter	2	Pcs	1.300.000,-	2.600.000,-
	8	Papan Catur Tunanetra	4	Set	250.000,-	1.000.000,-
	9	Shiamiq Showdown Meja Pingpong Tunanetra / Meja	1	Set	18.577.000,-	18.577.000,-

		Tenis Meja Tunanetra [MTM-007P]				
	10	Brailletex	1	Pcs	330.000,-	330.000,-
Subtotal KBM						36.381.000,-
H. R. Serbaguna	1	AC 1 PK MITSUBISHI HEAVY INDUSTRIES STANDARD SRK09CXP/WH	1	Pcs	3.575.500,-	3.575.500,-
	2	Proyektor Epson EB X51 Projector 3800 lumens XGA 3LCD HDMI Garansi Resmi	1	Pcs	6.400.000,-	6.400.000,-
	3	Layar Proyektor 100 inch Elektrik Remot Screen Projector 2x3 LP600.	1	Pcs	2.500.000,-	2.500.000,-
	4	Ergotec Office Chair	25	Pcs	750.000,-	18.750.000,-
	5	Sieben Meja Rapat 300x120x75 Cm	2	Pcs	5.500.000,-	11.000.000,-
Subtotal R. Serbaguna						42.225.500,-
I. Lab. Komputer	1	AC 1 PK MITSUBISHI HEAVY INDUSTRIES STANDARD SRK09CXP/WH	1	Pcs	3.575.500,-	3.575.500,-
	2	Laptop HP 14 i3	5	Pcs	7.000.000,-	35.000.000,-

	3	Printer Brother MFC-T810 W Garansi Resmi MFP T810W - T 810 W - 810W	1	Pcs	4.950.000,-	4.950.000,-
	4	Keyboard Logitech K270	10	Pcs	240.000,-	2.400.000,-
	5	Speaker Logitech Z120	10	Pcs	170.000,-	1.700.000,-
	6	PC Desktop LENOVO IdeaCentre 3 07IMB05-7EID	1	Set	7.600.000,-	7.600.000,-
	7	Perlengkapan listrik	1	Set	1.500.000,-	1.500.000,-
Subtotal Lab. Komputer						56.725.500,-
J. Lab. Musik	1	Yamaha RYDEEN - Drum Yamaha Rydeen pt	1	Set	10.900.000,-	10.900.000,-
	2	Yamaha TRBX174 Gitar Bass Electric Himat	1	Set	2.500.000,-	2.500.000,-
	3	Yamaha MG10XU 10 Channel Audio Mixer	1	Pcs	3.200.000,-	3.200.000,-
	4	CBR12 Speaker Pasif Yamaha 700W	3	Pcs	3.815.000,-	11.445.000,-
	5	Mic YAMAHA YM 998	5	Pcs	150.000,-	750.000,-
	6	Busa Peredam Suara Pyramid - Acoustic Foam Pyramid 200x100cm	30	Pcs	180.000,-	5.400.000,-
	7	Rak Serbaguna (Alat Musik)	2	Pcs	1.200.000,-	2.400.000,-
Subtotal Lab. Musik						36.595.000,-

2) Rekapitulasi RAB

No.	Uraian	Subtotal
1	Lobi	Rp 17.000.000,-
2	Operasional Sekolah/Pesantren/Yayasan	Rp46,586,000,-
3	Asrama	Rp 42.220.000,-
4	Jemuran Putra/Putri	Rp 11.600.000,-
5	Halaman Belakang	Rp 3.400.000,-
6	Halaman Depan	Rp 15.000.000,-
7	KBM	Rp 36.381.000,-
8	R. Serbaguna	Rp 42.225.500,-
9	Lab. Komputer	Rp 56.725.500,-
10	Lab. Musik	Rp 36.595.000,-
	Total	Rp 307,732,000,-

F. Pelaksana Kegiatan

Kegiatan pengadaan sarana gedung pesantren dan sekolah dikelola oleh dewan pengurus harian Yayasan Raudlatul Makfufin, bersama jajaran pengurus pesantren dan sekolah. Susunan panitia kegiatannya adalah sebagai berikut:

Ketua	: Budi Santoso, S.Sos.I.
Sekretaris	: Nur Choerul Rizal, S.S.I.
Bendahara	: Diah Rahmawati, S.Pd.I.
Kepala Sekolah/Kepala Bidang Pendidikan dan Pesantren	: Ade Ismail, S.Pd.
Kepala Pesantren	: Rohman

G. Sumber Informasi dan Rekening Lembaga

Informasi lebih lanjut mengenai program ini dapat menghubungi kontak berikut:

Kantor Yayasan	: (021) 7463-5929 0811-83000-72
Kantor Pesantren & Sekolah	: (021) 7568-1373
Kepala Bidang Pendidikan dan Pesantren	: 0852-8266-9927

Adapun Bapak/Ibu dermawan/wati yang berkenan menyisihkan sebagian hartanya untuk mendukung program ini dapat menyalurkan bantuannya melalui rekening berikut:

Bank Syariah Indonesia (BSI) No. Rekening (451) 7047912223 An. Yayasan Raudlatul Makfufin

H. Penutup

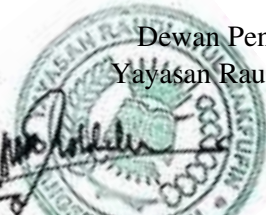

Pendidikan umum dan keislaman menjadi kebutuhan yang berhak dienyam oleh siapapun tanpa terkecuali. Termasuk di dalamnya adalah bagi penyandang disabilitas netra. Demikianlah bunyi amanah undang-undang Republik Indonesia yang non-diskriminatif. Dalam mewujudkannya, kita tidak hanya bisa berpangku tangan pada pemerintah, melainkan perlu membantu dengan upaya yang mampu kita lakukan. Untuk itu, kehadiran pesantren dan sekolah tunanetra Yayasan Raudlatul Makfufin menjadi salah satu upaya untuk turut mewujudkan cita-cita negara.

Disusunnya proposal ini tak lepas menjadi bagian dari upaya mewujudkan cita-cita luhur tersebut. Semoga, dengan fasilitas pendidikan yang memadai, seraya ditopang dengan sistem pembelajaran yang mumpuni, kualitas pendidikan pesantren dan sekolah tunanetra Yayasan Raudlatul Makfufin mampu memberikan layanan terbaiknya untuk menciptakan dan membekali SDM tunanetra yang bermutu dan berdaya saing di era moderen yang penuh tantangan, sekaligus memberikan peluang lebih yang tidak boleh dilewatkan. Semoga Allah SWT berkenan mendengar dan mengabulkan segala hajat dan niat baik kita, serta membalas kebaikan-kebaikan yang ditanamkan di atas muka bumi-Nya. *Amin ya Rabbal 'alamin..*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tangerang Selatan, 24 Februari 2022

Dewan Pengurus Harian
Yayasan Raudlatul Makfufin



Nur Choerul Rizal
Sekretaris



Budi Santoso, S.Sos.I.
Ketua

I. Lampiran

1) Dokumentasi KBM Pesantren & Sekolah







































2) Dokumentasi Foto Ruangan

- Gedung & Plang







- Lobi



- Operasional Pesantren/Sekolah/Yayasan



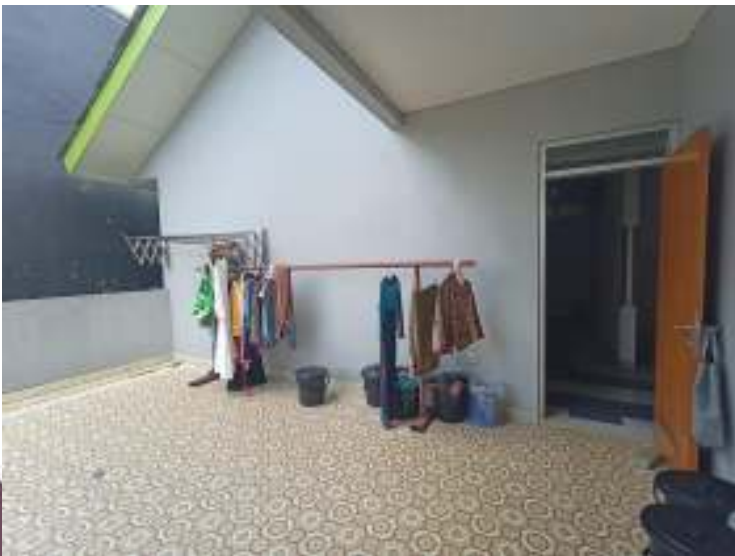


- Asrama





- Jemuran Putra/Putri



- Halaman Belakang





- Halaman Depan



- KBM







- R. Serbaguna



- Lab. Komputer

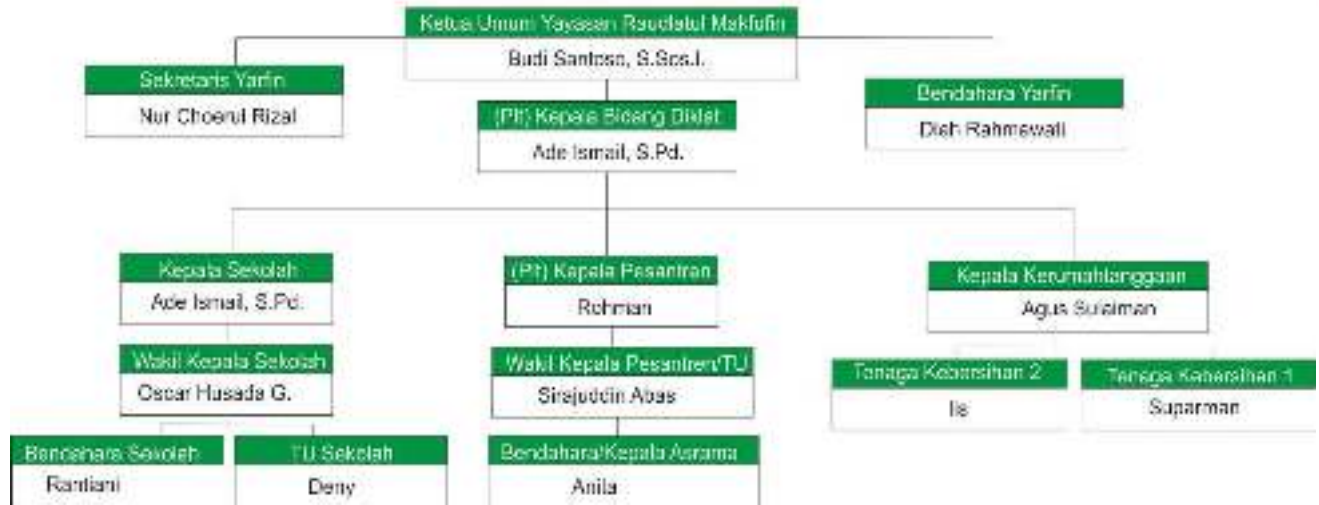


- Lab. Musik



3) Struktur Pesantren dan Sekolah Tunanetra

**Struktur Pesantren & Sekolah Tunanetra
Yayasan Raudlatul Makfufin
Tahun 2022**



4) Sejarah Yayasan Raudlatul Makfufin

menghasilkan sebuah kesepakatan bahwa pembinaan agama bagi tunanetra perlu diwujudkan dengan lebih masif dan intensif. Ide tersebut kemudian mengarah pada pembentukan cikal bakal yayasan dalam bentuk sebuah pergerakan ‘Pengajian Keliling’ yang diinisiasi oleh almarhum Raden Halim Saleh. Untuk mengumpulkan anggota jama’ah, dengan setia sang istri turut mendampingi R. Halim Saleh berkeliling ke berbagai wilayah untuk merekrut para tunanetra agar mereka bisa mengaji al-Qur’an. Bahkan, keperluan rumah tangga pribadi R. Halim Saleh disumbangkan untuk keperluan transportasi ke berbagai tempat. Pengajian keliling kemudian diikuti oleh 9 orang yang terdiri dari 2 orang awas dan 7 orang tunanetra. Dua diantara 7 orang tunanetra ini adalah almarhum R. Halim Saleh dan Ahmad Joni Watimena, yang merupakan para pendiri Yayasan Raudlatul Makfufin kelak. Tanjung Priok, Jakarta Utara dan Cengkareng, Jakarta Barat menjadi dua wilayah diantara tempat-tempat dimana kegiatan Pengajian Keliling dilaksanakan.

Kegiatan pengajian keliling ini kemudian mendapatkan dukungan dari Direktur Utama Tiki, Bapak Suprpto Suparno yang menyediakan tempat bagi kegiatan tunanetra. Selain itu, beliau juga turut memberi dana sebesar Rp 250.000,- setiap bulannya untuk operasional kegiatan. Di tempat ini, pengajian al-Qur’an tunanetra menjadi lebih terfokus dan kondusif karena fasilitas yang tersedia lebih mendukung. Pengajian al-Qur’an adalah fokus utama meskipun ketersediaan al-Qur’an braille masih sangat minim dan terbatas. Para jama’ah bergantian dalam menggunakan al-Qur’an saat belajar mengaji. Adapun bahan al-Qur’an braille yang dipakai kala itu adalah kertas plastik.

1983

Pada tahun 1983, almarhum Raden Halim Saleh mengusulkan agar perkumpulan tersebut diresmikan seiring dengan jumlah jama'ah pengajian keliling yang terus meningkat. Ahmad Joni Watimena menjadi orang yang kemudian menuangkan secara tertulis ide-ide almarhum Raden Halim Soleh. Dengan bantuan salah seorang anggota DPR RI dari fraksi PPP, yaitu almarhum Bapak Sa'ad Samlan, perkumpulan pengajian ini didanai untuk dilegalisasi melalui notaris Bapak Simon SH di Menteng, Jakarta Pusat. Dengan akta notaris ini, Yayasan Raudlatul Makfufin kemudian didirikan secara resmi oleh Raden Halim Saleh pada tanggal 26 November 1983.

Yayasan Raudlatul Makfufin sendiri didirikan dengan sejumlah dasar pemikiran. Pertama, di Indonesia saat itu layanan pendidikan bagi tunanetra hanya tersedia sampai tingkat SMP, dan pendidikan agama juga hanya tersedia di sekolah saja. Dengan demikian, ketika pendidikan di tingkat SMP sudah tuntas didapatkan oleh tunanetra, mereka tidak lagi berkesempatan untuk memperoleh pendidikan umum maupun keagamaan di lembaga pendidikan formal pada tingkat SMA atau sederajat. Faktor pendorong kedua adalah maraknya Muslim tunanetra yang berpindah agama disebabkan oleh faktor ekonomi. Di samping itu, berpindah keyakinan ini juga terdorong karena minimnya pembinaan agama di kalangan tunanetra Muslim. Ketiga, Yayasan diharapkan menjadi *syifa*, yaitu obat, bagi mentalitas para penyandang tunanetra dimana, pada dasarnya, fenomena ketunanetraan merupakan beban kehidupan yang perlu ditangani dan dihadapi secara tepat. Hal ini diwujudkan oleh Yayasan melalui penyelenggaraan pembinaan agama semaksimal mungkin agar meskipun teman-

teman tunanetra telah buta di dunia, namun mereka tidak buta di akhirat.

Pelaksanaan kegiatan tunanetra menjadi fokus utama dan berlangsung dalam kurun waktu yang cukup lama di kediaman pendiri utama yayasan, yaitu almarhum Raden Halim Saleh. Anggota pengajian kala itu mencapai 30 orang. Di setiap hari Minggu kegiatan pengajian secara rutin berlangsung, dan Ibu Saleh, istri almarhum, dengan setia mendukung setiap pertemuan yang digelar di rumah beliau dengan memberikan jamuan bagi para jama'ah pengajian. Rumah kediaman almarhum R. Halim Saleh menjadi sekretariat pertama yayasan yang beralamat di Jl. R. H. Ismail, No. 24, RT 07/03, Kp. Lio, Jatinegara Kaum, Jakarta Timur. Setiap hari minggu, kajian diselenggarakan dari jam 9 pagi sampai menjelang ashar. Almarhum Raden Halim Saleh menjadi satu-satunya guru pengajar al-Qur'an braille di kegiatan pengajian al-Qur'an tunanetra yang ada saat itu.

1984

Sekitar 300 meter dari sekretariat yayasan, di daerah kampung Jawa Jatinegara Kaum, tepatnya di sebrang Pool bis Hiba, terdapat sebuah gedung madsarah lama yang sudah tidak terpakai. Setahun setelah yayasan berdiri, kegiatan pengajian kemudian pindah ke gedung madrasah tersebut. Di tahun ini, jumlah jamaah meningkat menjadi 50 orang dan kegiatan pengajian keliling telah diwadahi oleh sebuah organisasi internal yayasan yang bernama IKJAR (Ikatan Jama'ah Raudlatul Makfufin). Kegiatan IKJAR berjalan di gedung madrasah tersebut selama kurang lebih 3 tahun lamanya, sampai tahun 1987. Pada tahun yang sama, kegiatan pengajian pindah kembali ke sekretariat pertama yayasan di kediaman almarhum R. Halim Saleh.

1987

Semakin lama, rumah almarhum sudah tidak lagi memuat jama'ah pengajian yang hadir. Bahkan, kamar dan dapur dipergunakan oleh para jama'ah sebagai tempat mengaji karena ruangan sekretariat tidak lagi memadai. Banyaknya jama'ah mengundang sejumlah relawan dari PTIQ yang diantaranya adalah almarhum Bapak Nur Kholik yang kelak menjadi ketua periode kedua kepengurusan Yayasan Raudlatul Makfufin, dan juga ustadz Muhyi Khaieruddin yang kelak menjadi bagian dari dewan pengawas yayasan.

Pada tahun yang sama, bergabung seorang tunanetra, yaitu Bapak Bambang Basuki yang berkerabat dekat dengan Ibu Tati, seorang relawan dari sebuah lembaga bernama Braille Group/Dia Netra yang fokus pada pengetikan buku-buku braille. Bapak Bambang juga merupakan pegawai di lembaga tersebut. Sementara itu, Ibu Tati merupakan anak dari Bapak Munawir Sjadzali, menteri agama RI kala itu. Di kediaman Bapak Menteri Agama di daerah Cinere Depok, pengurus Yayasan berkesempatan melakukan pertemuan, dan kemudian ditawarkan sebuah fasilitas gedung yang dibangun di atas tanah milik UIN Jakarta untuk kegiatan Yayasan Raudlatul Makfufin.

1991

Pada tahun 1991, gedung yang beralamatkan di Jl. Kertamukti, Ciputat, Jakarta Selatan, telah usai didirikan dan diresmikan langsung oleh Bapak Munawir Sjadzali dengan bantuan dana dari Kementerian Agama RI. Di tempat ini, kegiatan Yayasan berkembang dengan mengadakan program pra-pesantren dimana sejumlah santri memperoleh pembelajaran keagamaan dan fasilitas untuk menginap. Diantara santri-santri angkatan

pertama yang mengikuti kegiatan pra-pesantren adalah Ikhwanul Hakim, almarhum Bambang Setiawan, Anas Bin Alik dan Budi Santoso. Pada masa berikutnya, gedung ini kemudian difungsikan oleh UIN Jakarta untuk mendirikan Fakultas Psikologi.

1996

Almarhum R. Halim Saleh lalu merasakan bahwa meskipun santri tunanetra sudah banyak yang mempelajari al-Qur'an braille, di sisi lain ketersediaan al-Qur'an braille itu sendiri masih sangat terbatas. Tercetuslah ide dari almarhum bahwa Yayasan Raudlatul Makfufin perlu berkontribusi pada produksi dan pencetakan al-Qur'an braille di Indonesia. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut, pada tahun 1996 direkrut 10 orang guru awas dari SLB Lebak Bulus Jakarta untuk mengetikkan al-Qur'an braille dan membuat databasenya di dalam komputer. Setelah sekian lama proses pengetikan al-Qur'an braille pada fase pertama berjalan, tersisa dua orang, yaitu Ibu Kartini dan Ibu Iis yang masih konsisten bergabung pada proses komputerisasi al-Qur'an braille.

1998

Pada tahun 1998, bergabung salah seorang lulusan santri dari pesantren Pare, Kediri, bernama Zainal. Dengan kecakapan bahasa Arab dan Inggris yang cukup baik, almarhum R. Halim Saleh kemudian melatih Zainal untuk membaca dan menulis braille latin dan Arab. Secara perlahan, pengetikan al-Qur'an braille melalui media komputer disempurnakan oleh Zainal dan tuntas proses penginputan data tersebut di tahun 1999. Sejumlah santri dari generasi awal IKJAR yang berjumlah sekitar enam orang turut terlibat dan berpartisipasi dalam proses pembacaan dan pengecekan al-Qur'an braillinya.

Tantangan yang timbul selanjutnya berkenaan dengan bagaimana proses pencetakan al-Qur'an braille dapat dilakukan setelah databasenya tersedia.

1998-2000

Pada tahun yang sama, proposal yang ditujukan untuk pengadaan wakaf printer braille disusun dan memperoleh respon positif dari Ibu Ainun Habibi dari Habibi Centre. Ibu Ainun lalu memberikan bantuan dana yang kemudian dipergunakan untuk membeli printer braille merek Versapoint single-sided dengan kecepatan 30 cps (*character per second*) dan untuk pencetakan al-Qur'an braille. Di tahun berikutnya, melalui dana bantuan dari BPDONHI (Badan Pengelola Dana ONH) Departemen Agama RI, Yayasan Raudlatul Makfufin mampu membeli printer double-sided Juliet dengan kecepatan 60 cps. Satu tahun setelahnya, tepatnya pada tanggal 13 Desember 2000, Yayasan Raudlatul Makfufin meluncurkan al-Qur'an braille pertama di kampus Asy-Syafi'iyah Jakarta bersama H. Tuti Alawiyah dengan tanda tashih al-Qur'an yang diperoleh tahun 1999 dari Lajnah Pentashihan Mushaf Departemen Agama RI.

2005

Pada periode berikutnya, kemampuan printer Juliet sudah tidak lagi memadai untuk mencetak al-Qur'an braille dalam skala besar. Yayasan Raudlatul Makfufin kemudian berinisiatif untuk kembali melakukan penggalangan dana yang ditujukan untuk pengadaan mesin cetak printer braille yang baru. Niatan ini kemudian terwujud dengan diberikannya sebuah unit mesin cetak braille dengan merek Braillo 400 dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI pada bulan Desember tahun 2005. Almarhum R Halim Saleh, sebagai inisiator dari program

wakaf tersebut, telah berpulang ke rahmatullah pada 25 Mei 2005 sebelum dapat melihat cita-cita pengadaan wakaf printer braille tersebut terwujud, dan kepengurusan yayasan dilanjutkan oleh almarhum Bapak Nur Kholik.

2006

Pada tahun 2006, Yayasan Raudlatul Makfufin bekerjasama dengan Bunda Lea Irawan dari ESQ untuk mencetak al-Qur'an braille sebanyak 40 set. Bunda Ningrum dari Darut Tauhid Jakarta yang juga merupakan alumni dari ESQ kemudian turut menyebarkan gerakan wakaf al-Qur'an braille yang digalakan oleh Yayasan Raudlatul Makfufin kepada masyarakat Muslim secara lebih luas, serta menjadi penggerak penggalangan dana bagi program wakaf al-Qur'an braille yang dicanangkan oleh Yayasan Raudlatul Makfufin.

2007

Atas prakarsa dari almarhum Bapak Nur Kholik, ketua periode kedua Yayasan Raudlatul Makfufin, pihak yayasan ditunjuk oleh Departemen Agama RI untuk mencetak al-Qur'an braille sebanyak 1000 set. Hasil dari pencetakan ini kemudian dikirim oleh Kemenag RI bagi tunanetra di seluruh Indonesia. Dalam kurun waktu 1 bulan, target penyelesaian pencetakan al-Qur'an ini kemudian selesai dilaksanakan. Diantara tim yang terlibat pada pengerjaan pencetakan 1000 set al-Qur'an braille ini adalah Achmad Wahyudi yang kelak diangkat menjadi kepala Unit Percetakan Braille Yayasan Raudlatul Makfufin.

2009

Di tahun 2009, pemerintah mengeluarkan aturan bahwa aset negara tidak dapat dipergunakan oleh pihak-pihak swasta. Termasuk di dalamnya adalah fasilitas dan aset UIN Jakarta

yang kala itu dipergunakan bagi sekretariat Yayasan Raudlatul Makfufin. Pada saat yang sama, UIN Jakarta memerlukan lokasi baru untuk perluasan program-program kampus dimana gedung yayasan kemudian dimanfaatkan bagi penyelenggaraan Fakultas Psikologi UIN Jakarta.

Bersama Bunda Lea Irawan, Yayasan Raudlatul Makfufin mulai membangun rencana dan strategi baru untuk mencari gedung pengganti sekretariat lama yang kini dipakai oleh UIN Jakarta. Pada fase ini, dari pihak UIN Jakarta yang dimotori oleh Prof. Komaruddin Hidayat, dukungan rencana perpindahan gedung sekretariat Yayasan yang baru diawali dengan adanya sejumlah dana yang diberikan oleh pihak UIN untuk proses perpindahan. Saat itu, pihak Yayasan masih belum memiliki lahan tanah untuk ditempati. Atas prakarsa Bunda Lea Irawan melalui jejaring alumni ESQ, Yayasan Raudlatul Makfufin kemudian mendapatkan sebidang tanah wakaf seluas 1000m² dari Bapak Marzuki Usman yang berlokasi di kampung Jati, Buaran, Serpong, Tangerang Selatan.

2010

Setelah yayasan menjadi nadzir atas tanah wakaf dari Bapak Marzuki Usman, penggalangan dana yang dimotori oleh Bunda Lea Irawan dan Prof. Komarudin Hidayat terus berlangsung. Secara bertahap, proses pembangunan gedung terus berjalan, dan pada tahun 2010, Yayasan Raudlatul Makfufin kembali memiliki gedung sekretariat baru yang diresmikan oleh Prof. Komarudin Hidayat melalui penandatanganan sebuah prasasti pada tanggal 17 Januari 2010. Sementara itu, pada periode perpindahan setelah IKJAR meninggalkan gedung UIN dan berpindah ke gedung baru di Kp. Jati, Buaran, Serpong, tempat

dilaksanakannya pengajian mingguan sempat dialihkan ke salah satu masjid di kawasan Cireundeu.

2012

Pada tahun 2012, kepengurusan yayasan dipimpin oleh Bapak Ade Ismail untuk menggantikan kepemimpinan yayasan oleh almarhum Bapak Nur Kholik. Dengan mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 16 tahun 2001 tentang yayasan, seluruh yayasan di Indonesia dituntut untuk melakukan sejumlah penyesuaian, termasuk di dalamnya berkenaan dengan struktur kepengurusan. Dengan diangkatnya Bapak Ade Ismail sebagai ketua yayasan ketiga, Yayasan Raudlatul Makfufin mengesahkan kembali lembaganya melalui pembuatan akta notaris pendirian no. 7, tanggal 21 Maret tahun 2021, dengan notaris Ny. Henny Hendarti Sasongko SH di Ciputat, Tangerang Selatan.

2016

Dalam perjalanannya, karena proses kaderisasi tunanetra melalui program pra-pesantren yang diwadahi oleh IKJAR dirasa belum cukup membawa hasil yang memuaskan, pada tahun 2016 Yayasan Raudlatul Makfufin berinisiasi melakukan pendirian sekolah formal bagi tunanetra. Drs. Ngatija menjadi kepala sekolah pertama di sebuah sekolah yang didirikan oleh Yayasan dengan nama Sekolah Khusus Islam Terpadu (SKh-IT) Yarfin dengan Ahmad Joni Watimena, pendiri yayasan, yang juga didaulat menjadi wakil kepala sekolah. Pada tahun 2018, Sekolah Khusus Islam Terpadu Yarfin mendapatkan izin operasional yang dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Pemerintah provinsi Banten dengan nomor 570/17-OPSK.Dindik/DPMPTSP/IV/2018.

Di sisi lain, Yayasan Raudlatul Makfufin tetap melanjutkan kiprahnya dalam pengembangan al-Qur'an braille di taraf nasional maupun internasional. Pada satu kesempatan, Yayasan Raudlatul Makfufin berkesempatan untuk hadir dan berpartisipasi pada kegiatan konferensi braille internasional yang diadakan di Turki. Bunda Lina Liputri dan Buna Lea Irawan yang menjadi bagian dari dewan penyantun yayasan, turut serta pada agenda pertemuan tersebut mendampingi dan mensukseskan kiprah Yayasan Raudlatul Makfufin pada ajang internasional yang dihadiri oleh organisasi-organisasi tunanetra dari berbagai negara.

2017

Pada tahun 2017, kepengurusan yayasan kembali melakukan rotasi kepemimpinan dengan Bapak Budi Santoso sebagai ketua yayasan baru generasi keempat menggantikan Bapak Ade Ismail yang kemudian diangkat menjadi kepala sekolah menggantikan Drs. Ngatija. Dengan diresmikannya SKh-IT Yarfin, sekolah kemudian mengajukan akreditasi dan mendapatkan peringkat B. Pada tahun 2018, tahun yang sama dimana SKh-IT resmi mendapatkan izin operasional, kegiatan pesantren di bawah lembaga Pesantren Raudlatul Makfufin yang juga merupakan pengembangan dari kegiatan pra-pesantren IKJAR mendapatkan izin operasional yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama Kantor Kota Tangerang Selatan dengan nomor statistik pondok pesantren (NSPP) 510036080057.

2019

Pada fase ini, layanan pendidikan yang diselenggarakan oleh yayasan terfokus pada kegiatan sekolah dan pesantren tunanetra. Untuk mengantisipasi keperluan tambahan fasilitas

untuk kegiatan pendidikan, pada November 2016 atas nama Yayasan Bapak Ade Ismail selaku ketua membeli dua bidang petak tanah seluas 151 m². Tanah ini kemudian dimanfaatkan untuk pembangunan asrama pesantren dimana proses pembangunannya rampung pada tahun 2019 dan diresmikan bersamaan dengan milad yayasan Raudlatul Makfufin yang ke-36. Alternatif ini diambil karena rencana renovasi gedung yayasan untuk ditingkatkan menjadi dua lantai terkendala karena proses sertifikasi tanah wakaf belum tuntas, namun masih tetap berjalan. Satu tahun setelahnya, prestasi lain ditorehkan oleh Yayasan Raudlatul Makfufin di bawah kepemimpinan Bapak Budi Santoso dimana tepat pada Mei 2021 yayasan berhasil menyukkseskan wakaf pengadaan mesin cetak braille tipe Braillo 300 untuk kepentingan program wakaf al-Qur'an dan buku-buku Islam braille bagi tunanetra di seluruh penjuru Indonesia melalui unit percetakan braille yang dipimpin oleh Achmad Wahyudi.

2021

Di sisi lain, bersamaan dengan kendala renovasi gedung sekretariat yayasan yang masih terkendala dengan proses legalisasi tanah wakaf, Bunda Lina Liputri dari dewan penyantun yayasan memiliki kekhawatiran tersendiri. Apabila renovasi gedung tetap dilaksanakan, namun legalisasi tanah wakaf belum tuntas, dikhawatirkan status gedung yang telah direhab akan menemukan sejumlah kendala di lain waktu. Dengan dasar ini, Bunda Lina Liputri kemudian menyampaikan niatan tulusnya di tahun 2016 untuk membangun gedung pesantren dan sekolah di atas sebidang tanah yang beliau miliki sendiri. Atas izin Allah swt., gedung baru bagi sekolah dan pesantren tunanetra yang beralamatkan di Jl. Masjid Al-Latif, Kademangan, Setu, Tangerang Selatan

akan diresmikan dan diwakafkan oleh Lina Li Foundation, sebuah Yayasan yang dipimpin oleh Bunda Lina Liputri, kepada pihak Yayasan Raudlatul Makfufin pada 27 November 2021 bersamaan dengan acara Milad ke-38 Yayasan Raudlatul Makfufin. Di tahun yang sama, IKJAR yang merupakan cikal bakal kiprah awal yayasan bagi Muslim tunanetra memperoleh izin tanda daftar sebagai Majles Ta'lim dari Kantor Kementerian Agama Kota Tangerang Selatan dengan nomor daftar 28.08.25.08.2058 di bawah pimpinan Bapak Agus Hermanto.

*Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
Tahun 2017*



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK HAKI MANUSIA
RUMAH SAKIT
DEPARTEMEN KEMUKAM
ADMINISTRASI NEGARA
Jl. H. R. Soebsana No. 1 Gedung Sate
Tingkat 11, Jakarta Selatan, Indonesia
Telp. (021) 5200781 - 844141

Nomor : AH/HK/01/2017/00004

SP.01/001

Tema :
Penerbitan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Penerbitan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia

Keputusan

Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
No.

E. 21, Sebaran dan
Penerbitan Surat Keputusan

Sehubungan dengan telah diterbitkan yang terdapat di dalam Keputusan Menteri
Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 05, tanggal 22 Maret 2017 yang dibarengi dengan Surat
Perintah Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 05, tanggal 22 Maret 2017, dan Keputusan Menteri
Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 05, tanggal 22 Maret 2017, dan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Nomor 05, tanggal 22 Maret 2017, dan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 05, tanggal 22 Maret 2017,
diperintahkan kepada seluruh pejabat yang terdapat di dalam Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Nomor 05, tanggal 22 Maret 2017, dan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 05, tanggal 22 Maret 2017,
untuk melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas.

Ditandatangani di Jakarta, pada tanggal 22 Maret 2017.



Ditandatangani di Jakarta, pada tanggal 22 Maret 2017.

DR. HENDRIK HARTONO, S.H., LL.M., M.H.
Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
RUMAH SAKIT
DEPARTEMEN KEMUKAM
ADMINISTRASI NEGARA

DR. FREDY HANNO, S.H., LL.M., ACCS.

INDONESIA MOBILE NUMBER: 0812 2444 4447

SIKAP: YAYASAN MENTERI HUKUM DAN HAKI MANUSIA, JALAN H. R. SOEBSANA NO. 1, JAKARTA SELATAN 10110

Kaputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia



PANAMA MARIANA SURYANDARI, S.H.

Surat Keterangan Kelurahan



PEMERINTAH KOTA TANGERANG SELATAN KECAMATAN SERPONG KELURAHAN BUARAN

Murat A. Raja Ampora, Sekretaris Daerah Kota Pas 15318

SURAT KETERANGAN

Nomor : 501/1/GI/561/Reg-2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Lurah Buana Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten, berdasarkan surat permohonan dan pengantar RT/RW dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **BUDI SANTOSO**
NIK : **317410053790018**
Tempat/Tgl Lahir : **Jakarta, 05-03-1978**
Jenis Kelamin : **Laki-laki**
Agama : **Islam**
Pekerjaan : **Guru**
Alamat : **JSD Inpres No.20 K/EDS KW/002 Kot. Tangerang Selatan
Kel. Pondokgajah - Kota Jakarta Selatan - DKI Jakarta**

Berikut pada saat ini merupakan bukti-bukti yang sebagaimana tersebut di bawah ini :

Nama Yayasan : **"YAYASAN RAHMATUL MAKFIFIN"**
Jenis : **Jasa Pendidikan**
Alta Pendidikan : **Nomor : PARAMITA MAULANA SURYANDARSH
Nomor : 06 Tanggal : 23 Maret 2018**
Kategori : **Sosial**
Alamat : **Kp. Jati Rt. 012/905 Kel. Buana
Kec. Serpong Kota Tangerang Selatan**

Ditulis dan menerangkan ini dibuat, berlaku selengkap, mulai tanggal 29 Juni 2021 sampai dengan tanggal 29 Juni 2022.



Nomor Pokok Wajib Pajak



No. Rekening Bank BSI an. Yayasan Raudlatul Makfufin

YAYASAN RAUDLATUL MAKFUFIN
7047912223
JL RAYA PUSPITEK SS RAIS KP JATI
EMA, 0362015

KCP JKT PMDCR LABU



BSI BANK SYARIAH
INDONESIA

Novi Leidipansidewi
Novi Leidipansidewi
Syahputra@yayasanbsi.com

Bank Syariah Indonesia PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
Alamat Kantor: Gedung BSI Bank Syariah Indonesia
4F KAWAN KEMENKUMHAM RI, Jl. Jenderal
Sudirman No. 100, Jakarta 10110

PRODUK DAN JASA BSI

PERBANKAN

- BSI Tabungan Liris Imbal
- BSI Tabungan Deposito Berjangka
- BSI Tabungan Deposito
- BSI Tabungan Haji
- BSI Tabungan Fungsional
- BSI Tabungan Saham
- BSI Tabungan Pembiayaan
- BSI Tabungan Berjangka
- BSI Tabungan Kebutuhan
- BSI Tabungan Perumahan
- BSI Tabungan Digital
- BSI Giro
- BSI Deposito

PERMAYANAN

- MBS (Mudharabah)
- TMS (Tasarruf)
- MBS (Mudharabah)

DEPOSITO

- Deposito Berjangka
- Deposito
- Deposito

JASA

- BSI Giro
- BSI Saham
- BSI MBS
- BSI MBS Syariah
- BSI CT (Current Account)
- BSI CT
- BSI Tabungan Saham
- BSI Giro
- BSI Deposito

JASA CORPORATE

- Fasilitas
- MBS Syariah
- MBS Syariah
- MBS Syariah

Produk dan jasa lainnya tersedia di BSI Syariah Indonesia